BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengusahaan komoditas karet di Kabupaten Pasaman menguntungkan baik secara finansial dengan keuntungan privat bernilai positif sebesar Rp 107.861.527,80 dan secara ekonomi dengan keuntungan sosial yang bernilai positif sebesar Rp 416.864.733,72. Nilai PCR kurang dari satu yaitu 0,65 artinya usahatani karet sudah efisien dan memiliki keunggulan kompetitif dan berdaya saing pada kondisi perekonomian aktual. Nilai DRCR kurang dari satu yaitu 0,32 artinya komoditas karet memiliki keunggulan komparatif sehingga lebih menguntungkan jika diusahakan di dalam negeri dibandingkan melakukan impor dari negara lain.
2. Dampak kebijakan pemerintah terhadap output karet di Kabupaten Pasaman menyebabkan harga privat lebih rendah dibandingkan dengan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai TO yang negatif yaitu -Rp 302.619.371,66. Dampak kebijakan pemerintah terhadap *input* menyebabkan harga privat *input tradable* tinggi dibandingkan harga sosialnya yang dapat dilihat dari nilai TI yang positif yaitu Rp 1.123.903,3 sedangkan harga ptivat *input non tradable* tinggi dibandingkan harga sosialnya yang dapat dilihat dari nilai TF yang positif yaitu Rp 5.259.930,87. Dampak kebijakan pemerintah terhadap *input-output* menyebabkan terjadinya penurunan surplus produsen yang berarti belum adanya insentif ekonomi untuk dapat meningkatkan produksi yang dilihat dari nilai NT yang negatif yaitu –Rp 309.003.205,92.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komoditas karet di Kabupaten Pasaman memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif sehingga diharapkan petani dapat meningkatkan produktivitas karet dan dapat memperhatikan pengelolaan, teknik budidaya, penggunaan input dan pemasaran dari karet sehingga mampu memperoleh harga yang lebih kompetitif. Perlu adannya peningkatan peran penyuluh dalam memberikan bimbingan kepada petani karet terkait melakukan kegiatan budidaya, pengolahan, dan pemasaran sebagai lembaga yang mampu meningkatkan pendapatan petani serta sarana untuk dapat menambah pengetahuan dalam proses budidaya sehingga mampu meningkatkan kualitas produk dan berdaya saing.
2. Bagi pemerintah diharapkan agar dapat memberikan kebijakan terhadap perluasan areal tanam dan memberikan subsidi pupuk kepada petani karet di Kabupaten Pasaman. Pemerintah juga diharapkan dapat menstabilkan harga jual karet di tingkat petani. Kebijakan lain yang dapat ditinjau kembali adalah kebijakan pada harga BBM yang akan berdampak pada peningkatan biaya pengiriman ke pedagang besar.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA